

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik, guru kelas III SD Negeri Bumiayu 04 menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajarkan peserta didik membaca. Media yang digunakan oleh guru tersebut yakni media yang kongkret yang dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung, yakni berupa media gambar guru juga menggunakan media kartu huruf. Dalam penggunaan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik, yang dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri Bumiayu 04, sudah sesuai dengan teori. Hanya saja ada sedikit perbedaan di dalam teori yang peneliti paparkan pada bab II, dengan yang penulis dapatkan di lapangan. Di mana, dalam penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik dengan menggunakan media gambar, gambar tersebut dihilangkan sedangkan guru kelas III SD Negeri Bumiayu 04, dalam penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik menggunakan media gambar, gambar tersebut tidak dihilangkan.
2. Kendala dalam penggunaan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik di SD Negeri Bumiayu 04, yakni peserta didik masih banyak yang bermain sendiri dan tidak mendengarkan guru saat mengajar dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik terhadap

keterampilan membaca peserta didik harus memerlukan banyak waktu. Sebab metode Struktural Analitik Sintetik harus dilakukan secara berulang-ulang kali kepada peserta didik, agar peserta didik cepat paham. Agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan waktu yang kurang, guru memberikan waktu tambahan pada peserta didik diluar dari jam pelajaran. Ketika pulang sekolah guru memanggil peserta didik membaca di depan meja guru satu orang satu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk praktik pendidikan dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

3. Untuk guru kelas III SD Negeri Bumiayu 04, kiranya lebih bervariasi dalam menggunakan media dalam penggunaan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik. Agar peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar, jangan terlalu menekankan peserta didik untuk memahami apa yang kita jelaskan, agar peserta didik tersebut merasa berada di suasana yang menyenangkan
4. Untuk kepala sekolah SD Negeri Bumiayu 04, agar memperhatikan fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik pada mata pelajaran lain.